**ABSTRAK**

NURKASMA.2009 *Penerapan Metode Sosiodrama dalam Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Di Taman Kanak-Kanak Malisiparappe Kecamatan Mare Kabupaten Bone* dibimbing oleh DR Parwoto, M.pd dan Arifin Manggau S.pd., M.pd

Hasil pengamatan yang dilakukan penulis, khususnya pada Taman Kanak-Kanak Malisiparappe Kecamatan Mare, bahwa masih banyak anak yang belum mampu menceritakan kembali 2-4 urutan kata. Belum mampu menjawab pertanyaan tentang cerita pendek 2-6 kalimat yang sudah diceritakan. Belum mampu menceritakan kembali isi cerita sederhana yang sudah diceritakan oleh guru. Belum mampu melanjutkan cerita sederhana yang sudah dimulai guru, dan belum mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana, sehingga mengakibatkan kemampuan bercerita anak pada TK Malisiparappe Kecamatan Mare masih rendah, selain itu penerapan metode sosiodrama belum sepenuhnya diterapkan oleh guru berdasarkan konsep bermain peran, seperti; sosiodrama, cara permainan minta uang, permainan ular dan kura-kura, dan permainan pasanganku. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode sosiodrama dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Malisiparappe Kecamatan Mare Kabupaten Bone? Dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode sosiodrama dalam mengembangkan kemampuan bercerita anak di Taman Kanak-kanak Malisiparappe Kecamatan Mare Kabupaten Bone.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Adapun metode yang digunakan yakni observasi dan wawancara. Bahwa pengembangan kemampuan bercerita anak dapat meningkat melalui metode sosiodrama. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan anak yang dapat (1) menceritakan kembali 2-4 urutan kata, (2) menjawab pertanyaan tentang cerita pendek 2-6 kalimat yang sudah diceritakan, (3) menceritakan kembali isi cerita sederhana yang sudah diceritakan oleh guru, (4) melanjutkan cerita sederhana yang sudah dimulai guru dan (5) Berbicara lancar dengan kalimat sederhana.